

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Tahu Bakso (TASO) Varian Jamur Kuping Frozen di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk,** Muhamad Samsul Yuda, NIM D31230217, Tahun 2026, 83 Halaman, PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk, Politeknik Negeri Jember, Drs. Suyitno M.M selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jamur kuping (*Auricularia politrycha*) merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi serta potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk olahan bernilai tambah. Salah satu bentuk inovasi pengolahannya yaitu Tahu Bakso Varian Jamur Kuping *Frozen*, produk makanan beku yang memadukan tahu dengan adonan bakso ayam dan tambahan jamur kuping. Produk ini diharapkan dapat menjadi alternatif pangan siap saji yang bergizi, praktis, serta memiliki daya simpan yang lebih lama.

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui proses produksi, menganalisis kelayakan usaha, serta menentukan strategi pemasaran Tahu Bakso Varian Jamur Kuping *Frozen*. Produksi dan pemasaran dilakukan di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk selama 4 bulan, dimulai dari bulan Agustus hingga November 2025. Pemasaran produk dilakukan secara langsung kepada konsumen dan melalui media sosial.

Strategi pemasaran menggunakan konsep bauran pemasaran 4P, meliputi *Product* berupa Tahu Bakso Varian Jamur Kuping *Frozen*, *Price* dengan harga Rp 12.000, *Place* berlokasi di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, *Promotion* dilakukan melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram* serta penjualan langsung kepada konsumen sekitar.

Hasil perhitungan analisis usaha menunjukkan bahwa usaha Tahu Bakso Varian Jamur Kuping *Frozen* dinyatakan layak untuk dijalankan. Diperoleh hasil *Break Even Point* (BEP) produksi sebanyak 8 unit, *Break Even Point* (BEP) harga sebesar Rp 9.726, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) sebesar 1,23, dan *Return On Investment* (ROI) sebesar 5,32%. Berdasarkan hasil tersebut, usaha ini memberikan

keuntungan dan berpotensi dikembangkan sebagai produk olahan pangan lokal yang bernilai ekonomi tinggi.